

BAB I

LATAR BELAKANG MASALAH

Bab I.1 Pendahuluan

Saat ini, budaya membaca menjadi salah satu program pemerintah yang sedang giat – giatnya disosialisasikan. Budaya baca di luar negeri memang sudah menjadi semacam kebiasaan. Maka itu seringkali penulis menjadi begitu terpacu untuk berkarya, ini juga dikarenakan respon masyarakat yang baik. Nama – nama seperti J.L.L Tolkien, J.K.Rowling, Phillip Pullman menjadi sering terdengar dan karya novel mereka pun begitu ditunggu. Namun di Indonesia, justru karya mereka lebih dikenal lewat film yang diangkat melalui karya tulisan mereka. J.L.L Tolkien merupakan penulis Karya ” Lord Of The Ring ” sedangkan J.K.Rowling merupakan penulis Karya ” Harry Potter ”.

Salah Satu penulis yang karyanya terbaik saat ini masuk ke Indonesia adalah Phillip Pullman yaitu “ The Golden Compass ” . Novel ini masuk pada merupakan novel petualangan sekaligus fantasi yang seru dan menegangkan, bercerita tentang petualangan anak kecil yang bernama Lyra baru berumur sebelas tahun tapi telah diramalkan oleh banyak pihak akan mengubah dunia di masa yang akan datang. Namun banyak hal yang dikorbankan dalam ramalan ini termasuk meninggalnya teman baik Lyra yaitu Roger yang dibunuh oleh ayahnya Lyra sendiri karena obsesi akan benda yang secara misterius muncul dalam kehidupan Lyra yaitu debu. Debu ini dikatakan dapat menyatukan dua dunia yang berbeda. Pada kisah petualangan ini banyak muncul makhluk – makhluk yang saling bertentangan dan memiliki karakter yang unik sehingga memunculkan kenikmatan tersendiri dalam membaca buku ini. Sedemikian serunya cerita ini, namun buku ini tidak terhitung laris pada pemunculannya terutama ketika buku kedua dari triloginya saat ini tidak mampu memberikan sebuah daya tarik kepada pembaca Indonesia untuk pembeli. Maka itu saya sangat tertarik untuk mengangkat tema ini dalam Tugas akhir saya ini dan memberikan solusi yang terbaik sehingga cerita yang ditampilkan lewat novel ” The Golden Compass ” oleh Phillip Pullman ini bisa lebih dinikmati oleh penggemar cerita fantasi di Indonesia.

1.2. Masalah Penciptaan

“ The Golden Compass ” yang merupakan buku pertama dari trilogy sudah diterbitkan oleh PT. Gramedia pada November 2006. dan sampai pada penerbitan buku keduanya “ The Subtle Knife ” tidak berhasil menarik minat konsumen di Indonesia. Indonesia memang secara budaya bangsa merupakan budaya visual, yang mana buku yang memiliki visual yang baik dan menarik, akan secara otomatis memenangkan publik yang lebih besar. Ini terbukti dari artefak budaya yang lebih banyak bercerita lewat gambar dan visual . Pada Tugas Akhir penulis ini, penulis ingin mendesain ulang baik dari visual , penataan layout halaman.

Penjualan Buku dan penciptaan daya jual sebuah buku seringkali sangat berhubungan dengan tampilan dan performa dari buku tersebut. Dikarenakan daya pikat pandangan pertama sangat mempengaruhi. Proses pendesainan ulang buku novel “ The Golden Compass “ ini bertujuan untuk menambah visual yang baik pada novel sehingga bisa menjadi daya tarik bagi konsumen khususnya di Indonesia.

1.3. Manfaat Penciptaan

Dari sudut keilmuan Desain Komunikasi Visual, pendesainan ulang sebuah novel dapat memperlihatkan dampak yang besar dan juga masukan yang besar dari Desain Komunikasi Visual terhadap daya tarik untuk membaca dan juga daya tarik untuk membeli. Selain itu, hasil akhir dari desain ini juga bisa dimanfaatkan sebagai benda koleksi bagi penggemarnya atau juga sebagai pemicu ketertarikan pada cerita “ The Golden Compass ” ini.

1.4. Metode Penciptaan Karya Desain

Sebelum melakukan proses mendesain ulang buku novel “ The Golden Compass ”, akan dilakukan riset terlebih dahulu, baik riset mengenai isi, latar belakang atau *setting* dari cerita “ The Golden Compass “ dan juga riset mengenai penulis sendiri. namun sebelum melakukan pencarian informasi tentunya penulis juga membaca cerita novel “ The Golden Compass ” dan merangkum cerita tersebut .

kemudian mencari data – data dan informasi dari tempat dan sumber yang terpercaya setelah melakukan riset dan pengumpulan data maka akan dilakukan penyaringan data – data yang kemudian akan tercipta sebuah konsep, setelah itu mulai dilakukan proses mendesain ulang untuk mendukung daya baca dan daya jual dari buku novel “ The Golden Compass ” ini.